

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, A. R., Ipungkarti, A. A., & Saffanah, N. (2021). *Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia*. 01(01), 6–7.
- Ati, S. (2015). Analisis Literasi Informasi Pemakai Taman Bacaan Masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 3(1).
<https://doi.org/10.24198/jkip.v3i1.9492>
- Carolina, F. A. (2017). Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Dalam Perspektif Teknologi Acceptance Model. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- H, N. (2015). *Sekda: Minat Membaca Pelajar Binjai Masih Rendah*. Antaranews.Com. <https://sumut.antaranews.com/berita/149137/sekda-minat-membaca-pelajar-binjai-masih-rendah>
- Humas Pemko. (2018). *Sosialisasi Kampung Literasi Kota Binjai*. [Http://Binjaikota](http://Binjaikota). <https://binjaikota.go.id/berita-51-detail/sosialisasi-kampung-literasi-kota-binjai>
- Kemendikbud, Solihin, L., Utama, B., Pratiwi, I., Novirina, Widjaja, I., Hijriani, I., Raziqiin, K., & Zaenuri, M. (2019). Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34. In *Mobile Devices: Tools and Technologies* (Issue 2).
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=xss9DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pengertian+unity&ots=8jiXmjQV6g&sig=F762ZZVgGQ1rzOdDvQmGTPskMcE&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false%0Ahttp://repositori.kemdikbud.go.id/13033/1/Puslitjakdikbud_Indeks_Aktivitas_Litera
- Lalis, L., & Maskhur, M. (2018). Harmoni Client Centered Therapy Dalam Bimbingan Konseling Kelompok Dengan Al-Qur'an Surat Ar-Ra'd Ayat 11. *Religia*, 29, 20. <https://doi.org/10.28918/religia.v21i1.1496>

- Mu, A. (2019). Peningkatan pemahaman konsep. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Munthe, A. P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 4. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Muslimin. (2018). PENUMBUHAN BUDAYA LITERASI MELALUI PENINGKATAN MINAT BACA MASYARAKAT DESA. *Cakrawala Pendidikan*, 2.
- Nafisah, S. (2016). IMPLEMENTASI PROGRAM KEGIATAN HARIAN SISWA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA. *Pengertian Perancangan*, 48.
- NARENDRA, A. P. (2020). Model Literasi Informasi Bagi Mahasiswa Baru Di Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.24843/jiwsp.2020.v02.i01.p06>
- Nurdin, F. (2020). Pandangan Al-Qur'an Dan Hadist Terhadap Etos Kerja. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 17(1), 145. <https://doi.org/10.22373/jim.v17i1.7911>
- Permatasari, A. (2015). Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi. *Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*, 148.
- Prabu, A. S., & Wijayanti, D. T. (2016). Pengaruh Penghargaan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Divisi Penjualan PT. United Motors Center Suzuki Ahmad Yani, Surabaya). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(2), 104. <https://doi.org/10.26418/jebik.v5i2.17144>

Ramadhani, A. W., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2019). *Literasi membaca siswa sd negeri mangkubumen kidul* 16. 2–3.

riska yulia putri. (2020). Upaya Meningkatkan Literasi Masyarakat Terutama Kalangan Pelajar Dengan Mengadakan Taman Baca Di Daerah Sukanegri. *Jurnal Narasi*, 1(1), 48–57.

Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 151–164.
<https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.4829>

Sondak, S. H., Taroreh, R. N., & Uhing, Y. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 671–680. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22478>

sri david kristianda. (2020). *Faktor – Faktor Penghambat Produktivitas Kinerja Food and Beverage Department di Hotel JW Marriott Surabaya*. 148, 2.

Sulistyo, A. (2017). Evaluasi Program Budaya Membaca di SD Negeri. *Prosiding TEP & PDs*, 4(1), 54.

<http://dx.doi.org/10.1016/bs.ampbs.2017.04.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.arabjc.2013.08.010><http://dx.doi.org/10.1016/j.chemosphere.2013.01.075><http://www.pnas.org/cgi/doi/10.1073/pnas.0308555101><http://www.treemediation.com/technical/phytoremed>

Syekhnurjati, S. . (2018). *Hubungan Gerakan Literasi dengan minat baca siswa kelas VII di SMP Negeri Kota Cirebon*. 8–22.

Tamam, B. (2018). Reorientasi Pendanaan Pendidikan Dalam Membangun Mutu Sekolah. *Kajian Islam Dan Masyarakat*, 02, 35–48.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/index>

Warsihna, J. (2016). Menulis Dengan Teknologi Informasi Improve Reading and Writing Literacy With Information (TIK). *Kwangsan*, 4(2), 67–80.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS PROGRAM KERJA KOMUNITAS BINJAI KOTA CERDAS (KBKC) DALAM MENINGKATKAN LITERASI MASYARAKAT BINJAI

INFORMAN : SYAMSUL AGUS (KETUA KOMUNITAS BINJAI KOTA CERDAS)

Wawancara : 17 september 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut pendapat bapak selaku ketua Komunitas Binjai Kota Cerdas, bagaimana tanggapan bapak mengenai literasi di Binjai. Apakah literasi di Binjai termasuk rendah?	kita tidak tau pasti ya tentang rendahnya literasi di Binjai karena belum pernah diukur tapi yang pasti secara nasional literasi kita rendah terutama minat baca, nah persoalannya itu kita antisipasi dengan akses baca. Kita berharap dari akses baca itu lah tingkat literasi atau keinginan untuk membaca meningkat.
2.	Apa saja program kerja Komunitas Binjai Kota Cerdas yang sudah berlangsung?	ada beberapa program yang pertama itu membuka lapak baca di lapangan merdeka, kemudian ada pelatihan menulis, ada penerbitan buku, ada pelatihan membuat video, ada lomba cerpen juga terus kita pernah buat program kerja yang kita lebelin dengan Binjai Berliterasi Untuk Negeri itu juga sudah 2 kali berjalan.
3.	Apakah ada faktor penghambat dan pendorong dari pelaksanaan program kerja?	Kalau bicara mengenai hambatan yang paling besar sebenarnya dari segi pendanaan, karena ada beberapa event yang memerlukan dana. Walaupun begitu kita tetap bergerak karena ada beberapa program juga atau kegiatan yang tidak butuh dana. Seperti buka lapak baca itu kita tidak perlu data, kalau pelatihan menulis itukan melalui pendaftaran, biasanya kita juga mendapat dana dari orang-orang yang

		<p>peduli literasi (sponsor). Hambatan yang terakhir ini karena pandemic covid-19 maka kita tidak bisa terjun langsung kelapangan untuk berinteraksi pada masyarakat dan anak-anak secara langsung.</p> <p>Selanjutnya Kalau menurut saya ada beberapa faktor yang menjadi pendorong, pertama saya kan fasilitator di USAID dan juga mendapatkan materi tentang budaya baca, yang kedua itu karena menurut saya hasil budaya baca masyarakat yang masih tergolong rendah, dan yang terakhir itu karena memiliki visi yang sama dengan teman-teman orang pergerakan.</p>
4.	<p>Fasilitas yang digunakan komunitas ini agar program kerja berjalan lancar?</p>	<p>Sebenarnya ini kan komunitas berdasarkan kerelawanan jadi untuk berjalannya kegiatan dengan baik fasilitasnya terutama yang dimiliki oleh para anggota saja, kalau ada event-event besar itu kita mencoba berkomunikasi. Seperti Binjai Berliterasi Untuk Negeri itu kami berkomunikasi dengan Pemko Binjai untuk menggunakan fasilitas yang mendukung, kalau nanti kegiatannya pelatihan menulis biasanya kita menggunakan fasilitas yang ada.</p>
5.	<p>Penghargaan apa saja yang sudah didapat oleh Komunitas Binjai Kota Cerdas?</p>	<p>Bentuk penghargaan yang diterima lebih keapresiasi, misalnya Pemko Binjai membuat kerjasama dengan KBKC dalam kegiatan Kampung-kampung Literasi itu terjadi tahun 2019. Kemudian kami diundang untuk mengisi pelatihan-pelatihan Literasi, mejadi juri SMA seSumatera dan juga kami diundang untuk menjadi narasumber kegiatan-kegiatan perpustakaan. Jadi dalam bentuk</p>

		<p>penghargaan yang misalnya plakat/piagam tidak pernah kami terima secara keseluruhan. Tetapi kalau pengurus KBKC mengisi acara itu bagi kami bentuk penghargaan karena kita dipercaya atau dianggap orang lain untuk menggerakkan literasi.</p>
6.	<p>Menurut bapak apakah setelah adanya beberapa program kerja di komunitas ini literasi di binjai meningkat?</p>	<p>Ya kalau menurut saya mengalami peningkatan, sejak tahun 2016 kita beraktivitas dan tahun 2018 kita legalkan. Dan sekarang bertumbuh komunitas-komunitas literasi kadang kita juga diundang kesekolah untuk sekedar berdiskusi kemudian memberikan pengalaman-pengalaman. Ini adalah indikator bahwa kegiatan berliterasi di kota Binjai makin meningkat.</p>
7.	<p>Dalam komunitas ini bertujuan untuk meningkatkan literasi di kalangan masyarakat binjai, apakah ini masyarakat binjai yang menyeluruh atau di beberapa daerah saja?</p>	<p>Kita tentu inginnya seluruh masyarakat Binjai yang peduli, berkeinginan, berkemauan berliterasi tetapi tidak semudah itu sebenarnya. Syukurnya ada beberapa kelompok-kelompok kecil yang berdiri, ada posambling, ada ruang menulis. Maka kelompok-kelompok ini lah yang membantu menyebar untuk berliterasi di beberapa kelurahan Binjai. Kalau KBKC sendiri sebenarnya tidak hanya untuk masyarakat Binjai saja, karena bulan september akhir nanti kita mengadakan kegiatan lomba menulis cerpen itu terbuka untuk seSumatera Utara bahkan dari luar juga kami terima</p>

INFORMAN : ASMAWATI (SEKRETARIS KOMUNITAS BINJAI KOTA CERDAS)

wawancara : 16 september 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut pendapat ibu selaku sekretaris Komunitas Binjai Kota Cerdas, bagaimana tanggapan ibu mengenai literasi di Binjai. Apakah literasi di Binjai termasuk rendah?	indikator untuk mengukur literasi di binjai belum jelas tapi untuk provinsi sumatera sendiri peringkat angka literasi sekitar peringkat ke-18, dan ini termasuk rendah kalau menurut saya.
2.	Apa saja program kerja Komunitas Binjai Kota Cerdas yang sudah berlangsung?	program kerja komunitas ini ada beberapa ya, pertama ada lapak baca yang kami buka dilapangan merdeka, tapi semenjak pandemic sekarang tidak berjalan lagi malah buku-buku itu kami sebar di rumah-rumah relawan atau masyarakat. Kemudian ada kampung literasi, pelatihan-pelatihan kesekolah, ada kelas menulis, kemudian ada baca puisi rutin. Kalau masa pandemic ini kami menginisiasi baca puisi daring
3.	Apakah ada faktor penghambat dan pendorong dari pelaksanaan program kerja?	Salah satu faktor penghambat yang paling utama itu pendanaan, karena ada beberapa kegiatan yang memerlukan dana cukup besar. Faktor pendorong yang paling penting disini itu ya kesadaran kita yang berpendapat bahwa rendahnya budaya baca atau literasi di kalangan masyarakat itu bisa dikatakan rendah, maka kita selaku komunitas ini melakukan pergerakan dengan membuat beberapa kegiatan untuk meningkatkan literasi.
4.	Fasilitas yang digunakan komunitas ini agar program kerja berjalan lancar?	Inikah sebenarnya kan komunitas ya, jadi supaya setiap program berjalan dengan baik fasilitas yang digunakan itu yang ada dimiliki setiap anggota

		relawan.
5.	Penghargaan apa saja yang sudah didapat oleh Komunitas Binjai Kota Cerdas?	Penghargaan itu lebih ke personal, misalnya anak-anak relawan itu mendapatkan sertifikat lomba. Kalau untuk KBKC sendirikan kita ada Kampung Binaan Literasi itu pernah menjadi juara satu Sumber Mulyo Rejo dari Balai Bahasa Sumatera Utara tingkat Provinsi dan banyak juga relawan yang dapat penghargaan sebagai inspiratif kota Binjai.
6.	Menurut ibu apakah setelah adanya beberapa program kerja di komunitas ini literasi di binjai meningkat?	Menurut bunda, iya tentu mengalami sebuah peningkatan, karena sejak tahun 2016 awal mula berdirinya komunitas ini dan sampai sekarang tumbuh sebuah komunitas-komunitas kecil yang bergerak dalam literasi.
7.	Dalam komunitas ini bertujuan untuk meningkatkan literasi di kalangan masyarakat binjai, apakah ini masyarakat binjai yang menyeluruh atau di beberapa daerah saja?	Pastinya kita ingin untuk seluruh masyarakat Binjai yang memiliki keinginan atau kemauan berliterasi bergabung tapi ini gak semudah itu. Tetapi dari komunitas ini juga lahir kelompok kecil yang juga bergerak dalam berkembangnya berliterasi. Tapi kalau KBKC ini sendiri tidak hanya untuk masyarakat Binjai karena ada program atau kegiatan yang memang kami buka untuk seluruh Sumatera Utara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

INFORMAN : ALMIRA (RELANAN KOMUNITAS BINJAI KOTA CERDAS)

wawancara : 19 september 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut pendapat kakak selaku relawan komunitas binjai kota cerdas, bagaimana tanggapan anda mengenai literasi di binjai.	menurut saya belum pernah dilakukannya pengukuran tingkatan literasi di Binjai, tapi kalau berbicara literasi di Binjai saya lihat memang di

	Apakah literasi di Binjai termasuk rendah?	bagian akses baca itu rendah
2.	Apa saja program kerja komunitas Binjai Kota Cerdas yang sudah berlangsung?	kita banyak program kerja ya, terutama itu lapak baca, pelatihan menulis, penerbitan buku, pelatihan membuat video, pelatihan-pelatihan kesekolah, kemudian ada lomba menulis cerpen
3.	Apakah ada faktor penghambat dan pendorong dari pelaksanaan program kerja?	Faktor yang menjadi penghambatnya itu yang pertama pendanaan, kedua itu pada masa pandemic covid-19 ini karena kita sebagai relawan kalau buat kegiatan tidak bisa langsung terjun kelapangan untuk bertatap muka dengan masyarakat. Menurut saya faktor pendorong itu sebenarnya memang kesadaran dari komunitas sendiri untuk memberikan wadah kepada masyarakat Binjai dalam melakukan literasi
4.	Fasilitas yang digunakan komunitas ini agar program kerja berjalan lancar?	Fasilitas yang ada itu cukup memadai walaupun mungkin sederhana ya tapi kita cukup banyak buku, kemudian untuk live streaming kita juga punya alat-alatnya karena di masa pandemic kita jadi sulit melakukan kegiatan tatap muka ya.
5.	Penghargaan apa saja yang sudah didapat oleh komunitas Binjai Kota Cerdas?	Kalau mengenai penghargaan yang didapat mungkin lebih kearah personal, karena relawan biasanya mendapatkan sertifikat dari perlombaan.
6.	Menurut anda apakah setelah adanya beberapa program kerja di komunitas ini literasi di Binjai meningkat?	Kalau menurut saya pribadi literasi di Binjai mengalami peningkatan ya, itu kita lihat dari banyaknya masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan yang kami buat dan KBKC itu sendiri dapat menjadi salah satu wadah yang menstimulasi minat untuk berliterasi.

INFORMAN : IRFAN (RELAWAN KOMUNITAS BINJAI KOTA CERDAS)

wawancara : 19 september 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut pendapat kakak selaku relawan komunitas binjai kota cerdas, bagaimana tanggapan anda mengenai literasi di binjai. Apakah literasi di binjai termasuk rendah?	Nah kalau Literasi dipahami sebagai baca dan tulis saya rasa tergolong rendah, tapi dipersoalkan tingkat literasi di Binjai belum pernah diukur apakah rendah atau tidaknya
2.	Apa saja program kerja komunitas binjai kota cerdas yang sudah berlangsung?	kalau bicara mengenai program kerja di komunitas ini, ada beberapa kegiatan yang berjalan misalnya lapak baca, kampung-kampung literasi, baca puisi rutin, lomba menulis cerpen, adanya pelatihan-pelatihan ke sekolah mengenai literasi, penerbitan buku dan saat ini secara daring ada kegiatan baca puisi daring
3.	Apakah ada faktor penghambat dan pendorong dari pelaksanaan program kerja?	Wah kalau berbicara mengenai penghambat dalam kegiatan yang paling mempengaruhi itu dalam segi dana ya, karena memang benar ada beberapa event juga yang memerlukan dana. Kemudian hambatan yang kami rasa kan itu pada awal mulanya berdiri lapak baca di lapangan merdeka Binjai, waktu itu kami dilarang masuk ya karena dikira satpol PP kami sedang berjalan buku. Tapi dengan seiring berjalan nya waktu mereka sudah mengenal kami dan mereka juga tahu

		<p>bahwa ini komunitas yang berkaitan untuk kepentingan masyarakat umum.</p> <p>Kalau faktor pendorong dengan kapasitas relawan-relawan mungkin ada, misalnya kalau saya kan bisa sedikit mendesain. Nah kemampuan-kemampuan itu yang menjadi pendorong gerakannya KBKC, seperti bunda Asma dia seorang penulis serta guru itu juga yang menjadi pendorong. Bisa kita katakan kemampuan personal yang dimiliki setiap relawan yang akhirnya mendorong program-program di KBKC itu sendiri.</p>
4.	Fasilitas yang digunakan komunitas ini agar program kerja berjalan lancar?	Sebenarnya KBKC ini yang paling penting itu gerakannya dulu, kalau fasilitas itu apa yang kita punya baik itu dari anggota relawan akan kami gunakan dengan semaksimal mungkin
5.	Penghargaan apa saja yang sudah didapat oleh komunitas binjai kota cerdas?	Kalau mengenai penghargaan yang didapat mungkin lebih kearah personal, karena relawan biasanya mendapatkan sertifikat dari perlombaan
6.	Menurut anda apakah setelah adanya beberapa program kerja di komunitas ini literasi di binjai meningkat?	Saya salah seorang relawan di KBKC sejak tahun 2016 dan sampai sekarang, itu sudah sekitar 5 tahunan ya. Jadi menurut pandangan saya pribadi selaku relawan yang berkecimpung di komunitas ini tentunya literasi di Binjai mengalami sebuah peningkatan. Kenapa saya bisa mengatakan demikian itu karena dilihat dari beberapa kegiatan yang sudah diselenggarakan oleh KBKC dan peminatnya atau yang ikut serta itu banyak

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI



Gambar 3. wawancara dengan Sekretaris Komunitas Binjai Kota Cerdas



Gambar 4. Wawancara dengan Ketua Komunitas Binjai Kota



Cerdas

Gambar 5. Wawancara dengan Relawan Komunitas Binjai Kota Cerdas



Gambar 6. Foto bersama dengan Ketua dan Relawan Komunitas Binjai Kota Cerdas



Nomor : 026/B/KBKC/IX/2021
Lamp. : -
Hal : **Izin Riset**

Binjai, 09 September 2021

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
di
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara nomor B.2191/IS.1/KS.02/09/2021 tertanggal 02 September 2021 perihal izin riset, maka kami memberikan izin kepada :

Nama : Wilda Khairuna
NIM : 0601173095
Tempat/ Tanggal Lahir : Binjai, 04 agustus 1999
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Semester : IX (sembilan)
Alamat : Jalan Danau Tondano Gg. Amal Lk. VIII
Kelurahan Sumber Mulyo Rejo,
Kecamatan Binjai Timur

melakukan riset untuk memperoleh informasi, keterangan dan data-data yang dibutuhkan berkaitan dengan skripsi (karya ilmiah) yang berjudul : ***Analisis Program Kerja Komunitas Binjai Kota Cerdas (KBKC) dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Binjai.***

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Inisiator / Ketua KBKC

SYAMSUL AGUS